

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan seseorang atau kelompok lain agar menjadi dewasa untuk mencapai tingkat hidup atau penghidupan lebih tinggi dalam arti mental¹ Pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan seseorang atau kelompok lain agar menjadi dewasa untuk mencapai tingkat hidup atau penghidupan lebih tinggi dalam arti mental. Sedangkan karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat tabiat, temperamen dan watak, sementara itu, yang disebut dengan berkarakter ialah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat dan berwatak. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Pendidikan karakter merupakan suatu upaya untuk membentuk manusia berkualitas yang juga memiliki integritas

¹Sudirman N, *Ilmu pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1992). hal. 4

moral (akhlak mulia) melalui pendidikan. Pada dasarnya pendidikan karakter bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Dengan kata lain, pendidikan karakter yang baik harus melibatkan pengetahuan yang baik (*moral knowing*), perasaan yang baik atau loving good (*moral feeling*) dan perilaku yang baik (*moral action*) sehingga terbentuk perwujudan kesatuan perilaku dan sikap hidup peserta didik.²

Karakter islami berupa budi pekerti, sifat, akhlak, etika atau perilaku yang bersifat islami. Karakter islami adalah salah satu usaha menanamkan kecerdasan kepada peserta didik dalam berpikir, bersikap, dan bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, di implementasikan berupa interaksi dengan sang pencipta, pribadi, sesama manusia dan lingkungannya. Karakter islami yang baik akan membentuk perilaku karakter islami yang baik dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di luar sekolah. Dengan demikian karakter peserta didik berkaitan dengan kompetensi kepribadian.

Lebih dari itu, pendidikan karakter islami adalah usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (*habituation*) sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya.

Dalam hal ini, usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok lain agar dapat membentuk karakter islami dalam

² Kemendiknas, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter* (Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, 2011), hal. 7

pendidikan diperlukan adanya teladan yang menjadi perantara yang disebut dalam ruang lingkup kelas yaitu pendidik dan peserta didik. Pendidik merupakan seseorang yang sudah memiliki kemampuan dalam bidang pendidikan, sehingga mampu memberikan arahan atau pengajaran kepada peserta didik. dengan demikian, pilar pada sebuah pendidikan yaitu letak kemampuan peserta didik yaitu seorang pendidik yang mengajar dikelas.

Allah SWT berfiman dalam QS. Al-Ahzab (33) ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا

Yang artinya “*Sungguh telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu, yaitu orang-orang yang mengharap Rahmat Allah dan hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah*”³

Ayat diatas menjelaskan tentang contoh manusia yang memiliki karakter atau akhlak yang baik bagi seluruh umat manusia ada didalam diri Rasulullah Saw., Maka sangatlah penting seseorang pendidik untuk memiliki karakter yang baik karena perilaku dapat menjadi contoh bagi peserta didik.

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bogor: Sygma Examedia Arkanlema, 2007), hal. 27

Pendidik dalam pembentukan karakter islami juga merupakan seseorang yang mengajarkan suatu ilmu pada pengetahuan umum ataupun pembentukan perilaku sesuai dengan ketentuan dan tindakan berdasarkan syariat dalam pendidikan agama islam dengan demikian, pendidik dibutuhkan oleh setiap insan atau manusia. Dari pendidikan yang sangat rendah yaitu TK, serta tahap berjenjang seperti Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi. Pendidikan dalam lingkup yang berperan antara pendidik dan peserta didik juga dibutuhkan oleh penyandang anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus (ABK) tentunya juga berhak mendapat bimbingan dan pembiasaan untuk membentuk karakter Islami dalam dirinya.

Berdasarkan Undang Undang nomor 4 tahun 1997 pasal 5 menyatakan bahwa setiap penyandang cacat atau berkebutuhan khusus mempunyai hak dalam aspek kehidupan dan penghidupan maksud dari UU diatas yaitu bahwa pendidikan tidak hanya dibutuhkan oleh anak normal pada umumnya akan tetapi pendidikan juga dibutuhkan oleh anak berkebutuhan khusus⁴ Dalam pengertiannya anak berkebutuhan khusus (ABK) tergolong anak yang berbeda secara fisik, emosional, atau mental dengan anak lain seusianya. Perbedaan ini lebih penting daripada cacat fisik, mental, atau kecerdasan mereka. Anak-anak dengan

⁴ Undang-Undang Dasar Negara Republik Tahun 1945 Dan ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Indonesia, (Jakarta: Sekretaris Jendral, 2017), hal. 2

kecerdasan di atas rata-rata pun termasuk ke dalam ABK sebab membutuhkan stimulasi tepat agar terarah pada hal yang baik dan maksimal. Stimulasi tersebut terutama berasal dari kedua orangtua, keluarga, dan kemudian pendidikannya.⁵ Untuk itu orangtua dan para pendidik perlu memberikan pendidikan keimanan dan juga menumbuhkan karakter Islami.

Pendidikan Fatma Kenanga merupakan lembaga pendidikan Sekolah Dasar yang didirikan oleh Yayasan Fatma Al Islami. Lembaga pendidikan ini diharapkan menjadi lembaga yang meletakkan dasar pendidikan agama Islam dalam mendidik murid-muridnya, sebagai bekal masa depannya. Generasi Rabbani yang juga memiliki kecerdasan, sholeh/sholehah, berwawasan maju, mempunyai budi pekerti yang baik, siap menghadapi perkembangan zaman adalah dambaan setiap orangtua. Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban orangtua untuk menempatkan anaknya sekolah yang tepat. Adapun visi dari Sekolah Dasar Fatma Kenanga yaitu mewujudkan pendidikan dasar yang berkarakter/berakhlak dengan nilai-nilai Islam berdasarkan Al-Qur'an, Berdasarkan visi Sekolah Dasar Fatma Kenanga, kita dapat mengambil kesimpulan betapa pentingnya pendidikan karakter Islami untuk perkembangan peserta didik di era globalisasi, karena dampak dari globalisasi saat ini adalah banyak peristiwa yang memprihatinkan.

⁵Arfin Murtie, *Ensklopedi Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jogjakarta : Maxima, 2016), hal. 8

Berdasarkan gambaran pada kegiatan yang telah dijelaskan strategi guru pada pembentukan karakter islami bagi anak-anak berkebutuhan khusus di sekolah dasar fatma Kenanga menjadikan peneliti tertarik untuk mengangkat judul dan meneliti kegiatan tersebut. Dengan demikian, peneliti menjadikan latar belakang serta membentuk sebuah karya ilmiah yang berjudul *“Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Fatma Kenanga Kota Bengkulu”*

B. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Apa strategi guru dalam pembentukan karakter islami peserta didik berkebutuhan khusus di Sekolah Dasar Fatma Kenanga Kota Bengkulu?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi guru dalam pembentukan karakter islami peserta didik berkebutuhan khusus di Sekolah Dasar Fatma Kenanga Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam pembentukan karakter islami peserta didik berkebutuhan khusus di Sekolah Dasar Fatma Kenanga Kota Bengkulu
2. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi guru dalam pembentukan karakter islami peserta didik berkebutuhan khusus di Sekolah Dasar Fatma Kenanga Kota Bengkulu

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan dalam pembentukan karakter islami bagi peserta didik berkebutuhan khusus
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya
2. Secara Praktis
 - a. Baga Dinas Pendidikan Kota Bengkulu

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan sebagai sumber informasi dan menjadi sarana pustaka tentang Penanaman Strategi Guru Dalam pembentukan karakter islami peserta didik berkebutuhan khusus di

Sekolah Dasar Fatma Kenanga Kota Bengkulu dan menjadi pertimbangan dalam menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik Berkebutuhan Khusus

b. Bagi Lembaga Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pihak sekolah dan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai rujukan dalam pembentukan karakter islami peserta didik berkebutuhan khusus di Sekolah Dasar Fatma Kenanga Kota Bengkulu

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan sebagai sumber informasi dan menambah pengetahuan tentang bentuk kegiatan pembelajaran untuk Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Fatma Kenanga Kota Bengkulu

d. Bagi peneliti

Sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan dan sebagai tugas untuk memenuhi tugas dalam mencapai gelar sarjana.